
Meningkatkan Kreativitas Menulis Puisi Siswa

Melalui Paper Quilling di SMA 1 Jekulo

Dyah Ayu Romadhona¹, Ristiyani².

¹ Universitas Muria Kudus, Kudus, Indonesia

² Universitas Muria Kudus, Kudus, Indonesia

202034025@std.umk.ac.id , ristiyani@umk.ac.id

ABSTRACT

This study aims to increase students' creativity in writing poetry through paper quilling at SMA 1 Jekulo. At SMA 1 Jekulo there are still many students who actually like literature lessons in Indonesian. However, there are still many students who have difficulties in applying the imagination that is in their minds into a literary text, namely poetry. So that students must be introduced to various skills that are related to fine arts, it is hoped that later students will become independent and creative individuals. Therefore, through paper quilling can be one way that can make students at Jekulo 1 High School inspired in writing poetry. The advantages of paper quilling techniques that can be obtained include: easy to get the materials needed, low production costs, can be applied in various kinds of products, trains students' patience and focus. The results obtained from this process are that besides students being able to write poetry, students are also equipped with creativity through art through paper quilling.

Keywords: *Creativity, Writing Poetry, Paper Quilling*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dalam diri peserta didik dalam menulis puisi melalui paper quilling di SMA 1 Jekulo. Di SMA 1 Jekulo masih banyak siswa yang sebenarnya menyukai pelajaran sastra dalam bahasa Indonesia. Akan tetapi, para siswa masih banyak yang kesulitan dalam mengaplikasikan imajinasi yang ada dalam pikirannya menjadi sebuah tulisan sastra yaitu puisi. Sehingga Para siswa harus dikenalkan dengan berbagai keterampilan yang ada kaitannya dengan seni rupa, diharapkan nantinya para siswa menjadi pribadi yang mandiri dan kreatif. Maka dari itu, melalui adanya paper quilling dapat menjadi salah satu cara yang dapat menjadikan peserta didik di SMA 1 Jekulo dapat terinspirasi dalam menulis puisi. Adapun keunggulan teknik paper quilling yang dapat diperoleh antara lain yakni: mudah mendapatkan bahan yang dibutuhkan, rendahnya biaya produksi, dapat diaplikasikan dalam berbagai macam produk, melatih kesabaran dan fokus siswa. Adapun hasil yang didapat dari proses ini yakni, selain peserta didik dapat menulis puisi, peserta didik juga dibekali dengan kreativitas melalui seni melalui adanya paper quilling.

Kata Kunci: Kreativitas, Menulis Puisi, Paper Quilling

Pendahuluan

Dijelaskan pada UUD Nomor 20 Tahun 2003 pada Pasal 3 yang membahas tentang sistem pendidikan nasional dengan mencantumkan tujuan pendidikan nasional di antaranya yakni bahwa pendidikan nasional dapat berfungsi dalam mengembangkan watak dan karakter para penerus bangsa dalam peradaban ini. Selain itu, bertujuan agar siswa dapat menjadi manusia yang dapat beriman serta bertakwa kepada Tuhan, memiliki akhlak yang mulia, sehat jasmani dan rohani, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab dalam segala hal yang dilakukannya.

Melalui tujuan pendidikan nasional yang telah termuat dalam UUD Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 sesuai yang telah dijelaskan di atas maka diharapkan pendidikan seni di sekolah dapat memiliki fungsi agar mampu menumbuhkan rasa kepekaan artistik dan estetik sehingga dapat membentuk sikap kritis, kreatif, inovatif, dan apresiatif para siswa di sekolah. Hal tersebut dapat dilakukan dan tumbuh dengan baik jika dilakukan dengan serangkaian kegiatan

pengamatan, penilaian, serta akan menumbuhkan rasa melalui cara melibatkan para siswa dalam segala aktivitas seni di dalam atau di luar kelas Bahari (2008).

Berdasarkan penjelasan di atas, salah satu tujuan dari pendidikan nasional adalah menumbuhkan kreativitas siswa. Kreativitas yang dimiliki oleh seseorang merupakan suatu proses untuk memahami hambatan ataupun kesenjangan di dalam hidupnya selain itu, dapat merumuskan hipotesis sekaligus menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Senada dengan hal itu, kreativitas juga dapat diartikan sebagai interaksi antar individu terhadap lingkungannya, dapat membuat kombinasi baru, belandasan fakta dan data, semua unsur yang telah diketahui sebelumnya atau dapat dikatakan sebagai pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh seseorang selama masa hidupnya baik ketika di lingkungan sekolah, keluarga, ataupun di lingkungan masyarakat.

Menulis merupakan salah satu hal yang penting karena menjadi salah satu dari empat aspek keterampilan berbahasa. Maka dari itu, para peserta didik harus memiliki keterampilan menulis sejak dini ketika di bangku Sekolah Dasar (SD). Melalui tulisan seseorang dapat mengungkapkan ide kreatif, pemikiran tentang suatu hal, perasaan kepada orang lain secara tertulis melalui kata-kata yang dituangkan dalam kertas atau dapat berupa ketikan. Kemampuan dalam menulis memiliki peran yang sangat penting dan tidak dapat terlepas atau terpisahkan dari semua kegiatan belajar siswa serta aplikasi dalam kehidupan sehari-hari. Para peserta didik dapat menguasai keterampilan menulis jika mereka telah menguasai keterampilan menyimak, berbicara, dan keterampilan membaca. Keterampilan menulis haruslah dikuasai sehingga nantinya dapat membuat karya dan tidak membutuhkan banyak latihan lagi. Diharapkan para siswa lebih banyak dalam memproduksi tulisan yang kreatif.

Kreatif dalam menulis adalah sebuah ekspresi dari pikiran dalam mengaktifkan imajinasi yang dapat dikembangkan. Menulis kreatif dapat dikatakan identik dalam pengembangan ide penulis dan imajinasi atas pengalaman yang telah dimiliki, sehingga seseorang dapat menciptakan tulisan yang indah. Menulis kreatif dapat ditujukan untuk menyampaikan ide, perasaan dan emosi. Oleh karena itu, dalam pembelajaran menulis kreatif harus berfokus pada penuangan ide yang telah dimiliki oleh para siswa dalam bentuk tulisan kreatif. Menulis kreatif memiliki peran yang luar biasa dalam pengembangan potensi kognitif maupun kreatif bagi para siswa, karena siswa berupaya menuangkan segala pengalaman, pengetahuan, dan perasaan agar ketika idenya dituangkan dalam tulisan dan ketika dibaca oleh seseorang akan lebih indah.

Adapun salah satu pembelajaran dalam menulis kreatif yang ada di sekolah dapat diimplementasikan dalam pembelajaran menulis puisi. Puisi dapat dikatan pada bagian sastra dan dapat membantu dalam pengembangan keterampilan menulis seorang siswa dengan daya imajinasi. Sehingga para siswa juga dapat mulai mengapresiasi karya yang telah dibacanya. Ketika menulis puisi dapat melibatkan proses dalam pengendalian ide atau gagasan, pemilihan tema, diksi, rima, dan pemanfaatan gaya bahasa. Maka dari itu, bagi seorang guru memiliki peran yang sangat penting untuk menentukan keberhasilan dalam belajar siswa ketika menulis puisi. Guru juga dapat mendorong para siswa dalam meningkatkan keterampilan yang dimiliki oleh siswa dan dapat memberikan fasilitas yang baik kepada para siswa sehingga penguasaan guru terhadap cara menulis para siswa baik dalam teori dan praktik merupakan hal yang penting untuk diterapkan.

Pada artikel ini pilihan dari *Paper quilling* atau seni dalam menggulung kertas atau dapat dikatakan sebagai suatu seni kriya anyaman yang terbuat dari bahan dasar kertas Neko (2016). Pada abad pertengahan yakni abad ke-20 di Asia, khususnya di Negara Indonesia popularitas paper quilling tidak terlalu luas Indira (2008). Hal tersebut dikarenakan cara pengerjaan yang rumit dan belum ada persediaan kertas yang sekali pakai baik dalam berbagai warna, ketebalan, dan ukuran. Akan tetapi akhir-akhir ini seni tersebut berkembang pesat. Menurut Revi (2008) dalam kegiatan menggulung kertas merupakan suatu proses yang panjang lalu cara mengaturnya menjadi suatu bentuk yang menarik itu juga rumit. Melalui bentuk-bentuk tersebut dapat dihasilkan banyak desain yang unik dan berbeda. Maka dari itu, dapat dikatakan juga bahwa *paper quilling* adalah teknik seni kertas gulung atau mendesain sebuah kertas menjadi desain yang berbentuk gambar dengan cara digulung sampai membentuk sebuah gulungan dengan ujung kertas yang direkatkan terlebih dahulu.

Paper quilling dipilih karena siswa pada umumnya lebih tertarik pada hal baru dan unik, sehingga tidak terkesan monoton. Selain itu hal ini juga sebagai upaya pengurangan limbah kertas, sehingga dapat di olah menjadi produk baru yang bernilai seni. Melalui upaya dalam mengembangkan kreativitas pembelajaran untuk para peserta didik maka dalam materi menulis puisi dapat dilakukan dengan cara alternatif salah satunya melalui pemanfaatan karya seni atau seni kriya. Tidak dapat dipungkiri bahwa seni kriya dapat digunakan sebagai salah satu teknik dalam berekspresi murni tanpa perlu melihat atau memperdulikan fungsi dari adanya praktik. Maka dari itu, peneliti mengambil paper quilling agar para siswa di SMA 1 Jekulo dapat menulis puisi karena sudah terinspirasi dari adanya paper quilling.

Metode Penelitian

Pada penelitian yang penulis pilih menggunakan salah satu jenis penelitian analisis isi melalui pendekatan kualitatif. Analisis isi dapat diartikan sebagai suatu teknik penelitian yang nantinya akan menarik simpulan dengan cara mengidentifikasi karakteristik-karakteristik suatu pesan yang dilakukan secara objektif dan sistematis. Ketika penulis melakukan teknik analisis isi data yang diambil yakni bersifat kualitatif dan kuantitatif, Kantun (2017). Dalam metode kualitatif adapun prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata atau kalimat tertulis atau lisan dari hal yang diamati. Selain itu, dalam pendekatan kuantitatif menurut Holsti (1969) harus mengutamakan ketepatan dalam pengidentifikasian isi pesan seperti perhitungan

Selanjutnya, lokasi penelitian yang penulis buat dalam artikel ini berada di SMA 1 Jekulo Kudus. Segala sesuatu yang berbentuk apa saja kemudian dapat dipelajari oleh peneliti dan diperoleh simpulan, Sugiyono (2010). Maka dari itu, dapat dikatakan bahwa variabel penelitian dapat berupa bentuk nilai atau sifat yang diberikan dari seseorang hingga dapat dipelajari dan diperoleh suatu kesimpulan. Menurut Sartika (2014) variabel dalam penelitian ini yang difokuskan adalah dapat meningkatkan kreativitas para siswa dalam menulis sebuah puisi dengan adanya paper quilling. Adapun data kualitatif dilakukan apabila data yang diperoleh adalah data berupa kumpulan wujud kata-kata ataupun angka atau nilai. Data tersebut dapat disajikan dalam berbagai aneka macam akan tetapi, harus diolah terlebih dahulu. Analisis kuantitatif tetap menggunakan kata-kata yang isinya disusun dalam teks yang

diperluas dan tidak menggunakan perhitungan matematis atau statistik sebagai alat bantu dalam melakukan suatu analisis. Berikut pendeskripsian alurnya.

a. Pre-Preparation

Adapun tahapan yang dilakukan oleh tim yakni dengan cara pengumpulan data yang membantu dalam menemukan permasalahan yang ada di SMA 1Jekulo. Metode yang digunakan adalah metode wawancara atau interview di lingkungan sekolah untuk mengumpulkan informasi terkait ide yang akan dibuat menjadi proposal PKM-PM. Tahapan ini berguna untuk mengenali permasalahan mitra dan untuk mencari solusi bagi permasalahan itu. Selain itu tahapan ini juga berguna untuk mengetahui sejauh apa pengetahuan siswa mengenai paper quilling dan tingkat antusias mereka dalam mempelajari kerajinan.harapannya dengan mengadakan interview ini mampu mensukseskan program pelatihan pembuatan paper quilling sebagai upaya meningkatkan kreativitas siswa dan mengurangi limbah kertas.

b. Preparation

Tahapan ini dilaksanakan dengan menyiapkan semua hal yang diperlukan dalam melakukan sosialisasi di awal, tahap pelatihan, melakukan monitoring, dan evaluasi hasil. Hal yang harus disiapkan adalah sebagai berikut

- (1)Membuat modul yang dipersiapkan berupa materi tentang cara pembuatan limbah kertas hingga menjadi satu karya paper quilling.
- (2)Mempersiapkan alat dengan sarana dan prasarana yang dibutuhkan saat melaksanakan program seperti berikut
 1. Peralatan proses pengolahan limbah kertas
 2. Perlengkapan seperti lem, gunting, cutter, kertas fariasi, dan lainnya
 3. Modul pembuatan paper quilling dari limbah kertas.
- (3)Persiapan tim kerja agar dapat melaksanakan program dengan optimal

c. Execution

Setelah pengumpulan semua bahan baku yang diperlukan yaitu kertas warna untuk variasi, alat untuk menggulung kertas, dan yang lainnya. Kemudian Pelaksanaan Program Pelatihan Paper Quilling bagi siswa SMA 1 Jekulo akan dilaksanakan satu minggu satu kali selama 5 minggu atau 5 kali pertemuan. Alur dalam kegiatan ini yaitu sebagai berikut:

No	Uraian Kegiatan	Konsep Pelaksanaan Kegiatan
1.	Melakukan pembukaan sosialisai tentang pemanfaatan limbah kertas menjadi produk baru dengan teknik <i>paper quilling</i> dengan mematuhi protocol kesehatan	Luring
2.	Pendampingan dengan membuat kerajinan kertas menggunakan teknik <i>paper quilling</i> mulai dari pengguntingan kertas sampai cara merangkai hasil gulungan kertas menjadi bentuk sederhana	Luring

3.	Pendampingan dengan membuat kerajinan kertas menggunakan teknik paper quilling sesuai kreasi mereka	Luring
4.	Melakukan diskusi dengan siswa mengenai kesulitan yang dihadapi dalam membuat kerajinan menggunakan teknik <i>paper quilling</i>	Luring
5.	Melakukan pendampingan untuk melihat tingkat kreativitas yang dimiliki oleh siswa dalam membuat bentuk kerajinan melalui bahan kertas menggunakan salah satu teknik yakni <i>paper quilling</i>	Luring

Tabel 3. 1 Tabel alur kegiatan

d. Monitoring

Monitoring dilakukan dengan melihat aktivitas siswa selama pelatihan. Monitoring difokuskan pada pengaplikasian teknik paper quilling dalam menghasilkan bentuk yang mereka inginkan. Hal ini bertujuan untuk melihat dan memantau tingkat kreativitas siswa dan tingkat minat siswa. Monitoring dilakukan sejak program pelatihan mulai dilaksanakan yaitu mulai pertemuan ke 2 sampai pertemuan terakhir. Hal yang dimonitoring yaitu sebagai berikut :

1. Perkembangan keterampilan siswa dalam mengaplikasikan teknik paper quilling.
2. Perkembangan kreativitas siswa dalam menentukan bentuk yang akan dihasilkan dari teknik paper quilling

e. Evaluation

Evaluation diadakan pada pertemuan ke 4. Evaluasi dilaksanakan luring dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Indikator dari evaluation ini untuk menilai tingkat pemahaman siswa terhadap teknik yang diajarkan dan perkembangan kreativitas siswa yaitu dari segi proses dan hasil :

1. Mengalami keterampilan dalam mengaplikasikan teknik paper quilling
2. Meningkatnya kreativitas siswa dalam menentukan bentuk dari hasil menggulung kertas.

f. Program Sustainable

Melakukan pemasaran hasil kreasi mengelola limbah kertas yang sudah dibuat selama pelatihan dengan mematuhi kebersihan untuk waspada terhadap berbagai serangan virus di sekitar. Produk yang dihasilkan akan dipasarkan melalui social media seperti Instagram

Hasil dan Pembahasan

SMA 1 Jekulo merupakan sekolah adiwiyata di kabupaten Kudus. SMA N 1 Jekulo ini memiliki 3 program pendidikan yaitu Mipa, Ips, dan Bahasa. Salah satu mata pelajaran yang diajarkan adalah Seni Budaya, yaitu siswa diajari seni tari, seni musik, dan seni lukis, selain itu keterampilan tangan juga ada. SMA ini telah menerapkan no plastic sejak 2019 sebagai upaya mengurangi sampah plastik . Untuk membeli gorengan atau makanan dan minuman siswa harus membawa tempat makan dan minum sendiri. Pelatihan ini diharapkan mampu meningkatkan kreativitas Siswa dalam mengelola sampah kertas menjadi produk baru yang memiliki nilai jual. Selain itu harapannya tidak hanya mengurangi sampah plastik namun juga mampu mengurangi sampah kertas, sehingga tercipta lingkungan yang bersih dan bebas dari sampah.

Setelah melakukan observasi di SMA 1 Jekulo ternyata masih banyak siswa yang tidak bisa secara cepat dan tanggap dalam menuangkan imajinasi mereka dalam bentuk tulisan sastra yaitu puisi. Sehingga peneliti memiliki cara alternatif dengan memanfaatkan paper quelling agar kreativitas siswa dalam menulis puisi di SMA 1 Jekulo dapat meningkat. Setelah melakukan observasi, peneliti memberikan beberapa pemahaman kepada siswa cara dalam membuat puisi dengan memanfaatkan paper quilling. Agar peneliti dapat mengetahui kemampuan peserta didik peneliti menyiapkan paper quilling yang dapat ditunjukkan kepada para peserta didik. Mereka juga dapat membuat karya seni dari kertas yang peneliti sediakan untuk memancing daya kreativitas mereka dalam menulis puisi.

Kegiatan penelitian ini diawali dengan pelatihan kepada peserta didik dengan menyajikan (1) Konsep sastra dan pembelajaran sastra di sekolah; (2) pengkajian sastra puisi; (3) Keterampilan menulis kreatif (Konsep, ragam, karakteristik, dan aspek-aspek menulis kreatif); (4) Menulis kreatif berbasis pendidikan budi pekerti (termasuk karakter prioritas Program Pendidikan Karakter). Karya yang ditulis oleh masing-masing peserta secara praktek menulis sastra puisi berbasis pendidikan budi pekerti (termasuk karakter prioritas Program Pendidikan Karakter).

Pada aspek imajinasi, siswa ketika di awal pembelajaran sudah memiliki berbagai pandangan atau ide yang menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari di sekitar mereka. Akan tetapi, belum tersampaikan dengan maksimal. Sehingga perlu adanya media atau sejenisnya agar siswa dapat meneruskan atau mewujudkan apa yang ada dalam pikirannya terkait dengan bentuk puisi yang akan dipaparkan. Masukan para siswa dalam mengkritisi perkembangan zaman yang akan dituangkan dalam puisi sangat banyak, seperti masuknya peran teknologi digital hingga ide-ide terkait dengan fenomena pandemi covid. Pesan-pesan yang disampaikan melalui puisi juga sudah memuat Pendidikan budi pekerti. Bagi peneliti, aspek amanat yang terkandung dalam puisi nantinya menjadi aspek tertinggi yang dikuasai oleh peserta didik.

Melalui adanya paper quilling yang peneliti tunjukkan dalam proses pembuatan atau penulisan puisi menjadikan kreativitas dalam menulis puisi peserta didik di SMA 1 Mejobo dapat meningkat, karena dari mereka yang hanya memiliki gagasan saja dan bingung dalam menuangkan gagasannya menjadi dapat menuliskan apa yang ada di dalam pikirannya. Dapat terbukti jika dilihat pada perolehan hasil kreativitas yang dimiliki oleh peserta didik dari aspek rata-rata nilai sekitar 16 siswa atau 60% dari jumlah siswa yang digolongkan sebagai siswa

yang sangat kreatif dalam mengerjakan berbagai tugas praktik khususnya pada mata pelajaran keterampilan. Hal itu menunjukkan bahwa siswa mampu berkeaktivitas dengan baik dalam mengerjakan tugas praktik mata pelajaran keterampilan.

Maka dari itu, melalui adanya paper quelling tidak hanya menjadikan para peserta didik di SMA 1 Jekulo dapat menulis puisi dengan berbagai ide dan bentuk puisi yang menarik untuk dibaca dan dinikmati sebagai suatu karya yang luar biasa. Selain itu, ada beberapa siswa yang memang sudah pandai dalam mengkreasikan kertas untuk memancing atau merangsang imajinasi. Sehingga puisi yang siswa buat dapat dikategorikan baik dan bagus.

Simpulan

Hasil penelitian menggambarkan adanya peningkatan kreativitas menulis pada peserta didik di SMA 1 Jekulo melalui adanya teknik paper quilling. Kreativitas siswa kelas SMA 1 Jekulo dalam membuat karya puisi yang didukung dengan seni paper quilling dapat menumbuhkan jiwa kreatif yang ada dalam diri peserta didik. Dapat terbukti jika dilihat pada perolehan hasil kreativitas yang dimiliki oleh peserta didik dari aspek rata-rata nilai sekitar 16 siswa atau 60% dari jumlah siswa yang digolongkan sebagai siswa yang sangat kreatif dalam mengerjakan berbagai tugas praktik khususnya pada mata pelajaran keterampilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahari, Nooryan. 2008. *Kritik Seni "Wacana Apresiasi dan Kreasi"*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Indira. 2008. *Membuat Boneka 3 Dimensi dengan Paper Quilling*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kantun, Sri. 2017. *Penelitian Evaluatif Sebagai Salah Satu Model Penelitian Dalam Bidang Pendidikan (Suatu Kajian Konseptual)*. FKIP UNEJ. <https://jurnal.unej.ac.id>
- Neko, Teko. 2016. *Teknik Dasar Cara Membuat Paper Quilling yang Wajib Diketahui Untuk Pemula*. Online. <https://tekoneko.net/caramembuat-paper-quilling>.
- Sartika, Elita. 2014. *Analisis Isi Kualitatif Pesan Moral dalam Film Berjudul "Kita Versus Korupsi"*. Skripsi ini diterbitkan Samarinda: Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Mulawarman.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta